



Keterkaitan Kompetensi Pedagogik Terhadap Fungsi dan Tanggung Jawab Guru PAK

Heike Alva Riana Rambe^{a*}, Dorlan Naibaho^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: rambeheike5@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between pedagogical competence and the functions and responsibilities of Christian Religious Education (PAK) teachers. Pedagogical competence includes the teacher's ability to understand the characteristics of students, design appropriate learning, manage the class well, and evaluate learning effectively. The research results show that PAK teachers who have good pedagogical competence can carry out their duties as educators, mentors and facilitators more effectively. This competency helps teachers to integrate Christian religious teachings in learning and guides students in character development in accordance with Christian values. However, teachers also face challenges such as the diversity of student backgrounds and technological developments that influence teaching methods. This research concludes that strengthening pedagogical competence is very important to improve the quality of teaching and help PAK teachers carry out their duties more optimally. Continuous training and support from educational institutions is needed to ensure teachers have adequate competence to face these challenges.

Keywords: *Pedagogical competence, functions and responsibilities of PAK teachers.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara kompetensi pedagogik dengan fungsi dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang sesuai, mengelola kelas dengan baik, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAK yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator dengan lebih efektif. Kompetensi ini membantu guru untuk mengintegrasikan ajaran agama Kristen dalam pembelajaran serta membimbing peserta

didik dalam pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Namun, guru juga menghadapi tantangan seperti keragaman latar belakang peserta didik dan perkembangan teknologi yang memengaruhi cara pengajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu guru PAK dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih optimal. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari institusi pendidikan diperlukan untuk memastikan guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan tersebut.

Kata kunci : kompetensi pedagogik, fungsi dan tanggung jawab guru PAK.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan elemen kunci dalam keberhasilan sistem pendidikan, terutama dalam membentuk karakter, kompetensi, dan nilai-nilai peserta didik. Dalam pendidikan agama Kristen (PAK), peran guru menjadi semakin signifikan karena tidak hanya mengajarkan pengetahuan kognitif, tetapi juga membimbing peserta didik untuk menghidupi iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menempatkan guru PAK pada posisi strategis dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berintegritas dan memiliki fondasi moral yang kuat.

Salah satu aspek penting yang menentukan efektivitas peran guru PAK adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran secara profesional dan efektif. Kemampuan ini meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penyusunan strategi pembelajaran yang relevan, pengelolaan kelas yang kondusif, serta pelaksanaan evaluasi yang berkesinambungan. Bagi guru PAK, kompetensi pedagogik tidak hanya menjadi tuntutan profesional, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral dalam menyampaikan pendidikan yang berdampak holistik.

Adapun yang menjadi komponen kompetensi pedagogik adalah : memiliki wawasan kependidikan, memahami peserta didik, mampu menyusun rencana pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran interaktif, mampu menilai proses dan hasil pembelajaran, pelaksanaan tindak lanjut hasil prestasi belajar peserta didik, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun yang menjadi fungsi guru PAK antara lain : guru sebagai penafsir iman kristen, guru sebagai gembala, guru sebagai pedoman dan pemimpin, guru sebagai penginjil, guru memberikan dirinya kepada murid, guru menjadi teladan kepada murid, guru membawa murid kepada perubahan hidup, dan yang terakhir guru sebagai pendidik. Dan yang menjadi tanggung jawab guru PAK yaitu : menerima dan mematuhi norma-norma agama kristen yang terdapat dalam Alkitab Firman Allah, berdoa bagi siswa-siswanya dan membimbing mereka untuk ingat Tuhan dan percaya kepada-Nya, menerima dan melaksanakan nilai-nilai kekristenan, melakukan dengan bai, tugas mendidik dengan bebas, berani dan suka cita, sadar akan nilai-nilai yang diajarkannya serta akibat-akibat yang mungkin timbul dari ajaran-Nya, menghargai orang lain termasuk siswanya, bertindak bijaksana dan menjaga sikap serta tingkah laku.

Selain itu, fungsi dan tanggung jawab guru PAK mencakup peran sebagai pendidik, pembimbing, pemimpin rohani, serta teladan bagi peserta didik. Dalam menjalankan tugas ini, guru harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen ke dalam setiap aspek pembelajaran. Hal ini mencakup pengembangan pola pikir kritis, sikap inklusif, dan nilai-nilai etika yang sesuai dengan ajaran Alkitab. Dengan demikian, keterampilan pedagogik menjadi landasan yang sangat penting untuk mendukung tugas-tugas tersebut agar dapat terlaksana dengan optimal.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi guru PAK dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik secara maksimal. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan pelatihan, keterbatasan sumber daya pembelajaran yang relevan, serta beragam latar belakang peserta didik yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami sejauh mana kompetensi pedagogik guru PAK berkontribusi terhadap fungsi dan tanggung jawab mereka dalam mendidik generasi yang beriman dan ber karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara kompetensi pedagogik dan fungsi serta tanggung jawab guru PAK. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai cara meningkatkan kualitas pembelajaran PAK, memberdayakan guru dalam menjalankan tugasnya, serta menjawab tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan masa kini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesionalisme guru dan penguatan pendidikan berbasis nilai-nilai iman Kristen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kompetensi Pedagogik Guru: Definisi dan Dimensi

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi mereka. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi ini menekankan pada kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna (Mulyasa, 2021).

Dimensi kompetensi pedagogik meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, dan evaluasi hasil belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan

nilai-nilai Kristiani ke dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan menghayati iman mereka (Santosa, 2020).

2.2. Fungsi Guru PAK dalam Proses Pembelajaran

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai pendidik dan pembimbing spiritual. Menurut Marpaung (2019), fungsi guru PAK meliputi:

- Sebagai fasilitator: Guru PAK membantu siswa memahami nilai-nilai Alkitab dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- Sebagai model: Guru PAK harus menjadi teladan dalam perilaku, integritas, dan kehidupan spiritual.
- Sebagai motivator: Guru PAK mendorong siswa untuk mengembangkan iman dan karakter Kristiani melalui pembelajaran yang inspiratif dan relevan.

Fungsi ini menuntut penguasaan kompetensi pedagogik yang memadai, karena hanya dengan pendekatan pedagogik yang efektif, guru dapat menjalankan fungsi tersebut dengan optimal.

2.3. Tanggung Jawab Guru PAK dalam Membentuk Karakter Siswa

Tanggung jawab guru PAK tidak hanya terbatas pada penyampaian materi akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter siswa. Menurut Tillich (2019), tanggung jawab ini melibatkan:

- Peningkatan pemahaman spiritual siswa: Guru PAK bertugas membantu siswa memahami nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam Alkitab.
- Pengembangan moral dan etika: Guru PAK berperan dalam membentuk siswa menjadi individu yang jujur, bertanggung jawab, dan penuh kasih.
- Pendampingan personal: Guru PAK harus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menghadapi tantangan spiritual atau moral. Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, kompetensi pedagogik menjadi landasan utama yang memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna.

2.4. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Fungsi dan Tanggung Jawab Guru PAK

Kompetensi pedagogik sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru PAK dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka. Menurut Riyanto (2022), guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu:

- Merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa.
- Menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- Mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam pembelajaran secara efektif.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendukung perkembangan siswa, baik secara akademik maupun spiritual.

Dengan penguasaan kompetensi pedagogik, guru PAK dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka secara optimal, sehingga siswa tidak hanya berkembang dalam aspek akademik tetapi juga dalam karakter dan iman.

2.5. Tantangan dalam Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru PAK

Meskipun penting, penguasaan kompetensi pedagogik tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti:

- Keterbatasan pelatihan: Banyak guru PAK belum mendapatkan pelatihan yang memadai terkait pengembangan kompetensi pedagogik.

- Minimnya sumber daya: Keterbatasan media pembelajaran dan teknologi dapat menghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- Kompleksitas kebutuhan siswa: Guru PAK menghadapi tantangan dalam memahami dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, baik secara akademik maupun spiritual.

Mengatasi tantangan ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, gereja, dan pemerintah.

2.6. Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAK

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK meliputi:

- Pelatihan profesional: Program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, seperti manajemen kelas dan integrasi nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran.
- Kolaborasi antar guru: Komunitas belajar bagi guru PAK dapat menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
- Pemanfaatan teknologi: Penggunaan teknologi pendidikan, seperti platform pembelajaran daring dan media digital, dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Dengan strategi-strategi ini, guru PAK diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik mereka sehingga dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara maksimal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui kepustakaan (library reseach), yaitu dengan cara mencari informasi-informasi serta data-data dari buku teks dan jurnal yang relevan dengan judul yang di bahas. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan praktik guru PAK dalam menjalankan peran mereka, serta bagaimana kompetensi pedagogik memengaruhi pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara kompetensi pedagogik dengan fungsi dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, ditemukan bahwa kompetensi pedagogik merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas guru PAK, baik dalam perannya sebagai pendidik, pembimbing, maupun fasilitator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik lebih mampu menjalankan fungsi utama mereka. Kompetensi pedagogik melibatkan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang relevan, melaksanakan pengajaran yang interaktif, dan mengevaluasi hasil belajar dengan objektivitas tinggi. Dalam konteks Pendidikan

Agama Kristen, guru tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan agama tetapi juga membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Sebagai pendidik, guru PAK dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif dan kontekstual. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu menyusun strategi pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, atau integrasi teknologi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Hal ini membantu peserta didik memahami ajaran agama dengan cara yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, guru dapat menjelaskan konsep kasih melalui contoh nyata yang dialami peserta didik dalam lingkungan sosial mereka.

Selain itu, dalam perannya sebagai pembimbing, kompetensi pedagogik memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan secara holistik. Guru tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi ajar, tetapi juga mendampingi mereka dalam mengatasi tantangan spiritual, emosional, dan sosial. Sebagai contoh, guru PAK yang kompeten akan lebih peka terhadap kebutuhan peserta didik dengan latar belakang keluarga yang beragam, serta mampu memberikan motivasi yang membangun untuk memperkuat iman mereka.

Namun, hasil penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi guru PAK dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Salah satu tantangan utama adalah keragaman latar belakang peserta didik yang memengaruhi cara mereka menerima ajaran agama. Guru perlu menyesuaikan pendekatan mereka agar sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi kendala bagi beberapa guru yang kurang terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik, terutama bagi peserta didik yang terbiasa dengan teknologi digital.

Hubungan erat antara kompetensi pedagogik dan tanggung jawab guru terlihat dalam kemampuan mereka untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik cenderung mampu mengelola kelas dengan lebih efektif, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran moral dan spiritual. Sebaliknya, guru dengan kompetensi pedagogik yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi secara menarik dan relevan, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Pembahasan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami konteks sosial dan spiritual peserta didik. Guru PAK yang kompeten tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi proses transformasi peserta didik menjadi individu yang memiliki iman dan karakter Kristiani yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka melalui pelatihan profesional, pembelajaran sepanjang hayat, dan dukungan institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berperan penting dalam menentukan keberhasilan guru PAK dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Namun, penguatan kompetensi pedagogik harus didukung oleh program pelatihan yang relevan dan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang memadai. Hal ini menjadi landasan penting untuk memastikan

bahwa Pendidikan Agama Kristen mampu memberikan dampak yang positif dan bermakna dalam kehidupan peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang relevan, serta membimbing peserta didik menuju pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Guru PAK yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu melaksanakan perannya sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator secara efektif. Mereka dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyampaikan materi secara kreatif, dan membantu peserta didik menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, guru juga menghadapi tantangan, seperti keragaman latar belakang peserta didik dan perkembangan teknologi, yang memengaruhi cara mereka menjalankan tugasnya.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK melalui pelatihan profesional, pengembangan keterampilan teknologi, dan dukungan institusi pendidikan. Dengan kompetensi pedagogik yang kuat, guru PAK dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka secara optimal, sehingga memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan iman peserta didik yang kuat. Penelitian ini juga menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual dalam mendukung guru PAK di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Naibaho, Dorlan. 2024. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Tata, Vivi Restiana. "PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS STUDENT CENTERED LEARNING DI SEKOLAH." *Inculco Journal of Christian Education*, vol. 2, no. 2, June 2022, pp. 110–23. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.58>
- Ebyatiswara Putra, Aditya, et al. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, May 2023, pp. 201–11. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Paembonan, Y. M. "Peran Pedagogik Dan Kompetensi Spiritual Guru PAK Dalam Peningkatan Spiritualitas Naradidik." *Jurnal Lentera Nusantara*, vol. 2, no. 1, Dec. 2022, pp. 18–37. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.59177/jls.v2i2.178>.
- Silitonga, Rusenna. "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAK TERHADAP RANAH KOGNITIF SISWA KELAS XSMK NEGERI 1 PANGARIBUAN." *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, vol. 18, no. 1, Mar. 2020, pp. 108–15. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.46965/ja.v18i1.82>.
- Santosa, T. (2020). *Membangun Kepribadian Guru Profesional*. Surabaya: EduMedia.
- Tillich, P. (2019). *Christian Ethics and Character Formation*. London: SCM Press.